



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG LARIANG MAMASA
Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng No. 90 Mamuju Telepon/Fax. (0426)2325238/(0426)2325093

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2022**


Blok : **Malimongan**
Fungsi Kawasan : **HL**
KPH : **Rongkong**
Desa/Dusun : **Malimongan**
Kecamatan : **Seko**
Kabupaten : **Luwu Utara**
Propinsi : **Sulawesi Selatan**
SWP DAS/DAS : **Karama**
Luas : **50 Ha**

Mamuju, Agustus 2021

**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL
TAHUN 2022**

Blok : **Malimongan**
Fungsi Kawasan : **HL**
KPH : **Rongkong**
Desa/Dusun : **Malimongan**
Kecamatan : **Seko**
Kabupaten : **Luwu Utara**
Propinsi : **Sulawesi Selatan**
SWP DAS/DAS : **Karama**
Luas : **50 Ha**

DIKETAHUI
UPT KPH
Rongkong




Ramlie, SE
Nip.19700105 200701 1 058

DISAHKAN
Kepala BPDASHL
Lariang Mamasa,




Marthen Baturante, S.Hut., M.Si
NIP. 19730322 200003 1 008

DINILAI
Kepala Seksi Program DAS
BPDASHL Lariang Mamasa,



Ir. Anthony Dapang Pasulu
NIP 19630805 199703 1 001

DISUSUN
Ketua Tim,



Semuel, S.Hut
NIP 19780918 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Kegiatan Rehabilitasi Kawasan Hutan Lindung dilaksanakan pada Lahan kritis di DAS Prioritas, sebagai salah satu upaya untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi hutan serta mengurangi lahan kritis, mencegah terjadinya erosi, sedimentasi, banjir, kekeringan dan tanah longsor. Melalui kegiatan rehabilitasi hutan ini diharapkan hutan yang kritis/rusak segera dapat berfungsi sebagai mana mestinya.

Rancangan ini disusun oleh Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Lariang Mamasa, Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Tim Penyusun Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan pada DAS Rawan Bencana (T-1) Tahun 2021 yang memuat secara garis besar meliputi Pendahuluan, Risalah Umum, Rencana Kegiatan, Rencana Penanaman, Rencana Biaya dan Jadwal Pelaksanaan.

Dasar hukum penyusunan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor. P. 105/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2018, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor. P.39/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2014 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan , Perdirjen Nomor. P. 4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan tahun 2018.

Rancangan kegiatan ini disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dilapangan serta menjadi pedoman pengawasan dan evaluasi kegiatan sehingga tujuan dan sasaran kegiatan dapat tercapai.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan aktif dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih.

Mamuju, Agustus 2021
Ketua Tim,

Semuel, S.Hut
NIP 19780918 199903 1

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DOKUMENTASI LOKASI PENANAMAN	vii
PETA SITUASI	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Sasaran	3
II. RISALAH UMUM	4
A. Kondisi Biofisik	4
1. Letak dan Luas	4
2. Penutupan Lahan	4
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	4
B. Kondisi Sosial Ekonomi	5
1. Demografi	5
2. Aksesibilitas	5
3. Mata Pencaharian	5
4. Tenaga Kerja	5
5. Sosial Budaya	5
6. Kelembagaan Masyarakat	6
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	8
A. Rancangan Penyediaan Bibit	8
1. Lokasi Persemaian	8
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	8

B. Rancangan Penanaman	9
1. Penyiapan Lahan	9
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	11
3. Penanaman	12
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	13
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	15
A. Pembuatan Tanaman (P0)	15
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	16
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	17
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	18
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	19
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan	19
B. Jadwal Kegiatan Tahun Pertama	21
C. Jadwal Kegiatan Tahun Kedua	22

LAMPIRAN - LAMPIRAN :

Lampiran 1 . Peta Lokasi Rancangan Penanaman Kegiatan Rehabilitasi Hutan Tahun 2022

Lampiran 2 . Koordinat Patok Lokasi

Lampiran 3 . Lampiran Anggaran Kelompok Tani

Lampiran 4 . Data Kelompok Tani Masyarakat

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	: Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	8
Tabel 2.	: Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	11
Tabel 3.	: Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	12
Tabel 4.	: Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	15
Tabel 5.	: Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	16
Tabel 6.	: Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	17
Tabel 7.	: Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	18
Tabel 8.	: Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Tanaman (P0) Tahun 2022	19
Tabel 9.	: Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023	21
Tabel 10.	: Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024	22

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Papan Nama Blok
- Gambar 2. Papan Petak
- Gambar 3. Pondok Kerja
- Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir
- Gambar 5. Lubang Tanam
- Gambar 6. Cara Menanam Bibit

DOKUMENTASI LOKASI PENANAMAN



I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kerusakan hutan dan lahan sudah tersebar di semua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung DAS baik fungsinya sebagai penyangga kehidupan maupun tata hidro orologis DAS. Indikator adanya degradasi fungsi DAS ditunjukkan dengan meningkatnya bencana alam banjir, tanah longsor dan kekeringan yang melanda di sebagian besar wilayah Indonesia pada dekade ini.

Dalam upaya mengendalikan laju kerusakan hutan dan lahan tersebut Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan yang mengatur penyelenggaraan rehabilitasi serta reklamasi hutan pada semua fungsi hutan serta areal penggunaan lain, pembagian kewenangan dan kewajiban bagi pemerintah, pemerintah daerah serta pemegang ijin kawasan untuk melakukan penyelenggaraan RHL yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian. Kewajiban melakukan RHL pada lahan kritis di semua fungsi kawasan mengharuskan pemerintah, pemerintah daerah serta pemegang ijin kawasan mengalokasikan kegiatan RHL dari berbagai sumber anggaran dengan berpedoman pada ketentuan PP Nomor 76 Tahun 2008 .

Rehabilitasi Hutan merupakan upaya untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga, dengan melibatkan berbagai pihak baik instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Maksud dilaksanakannya rehabilitasi hutan tersebut adalah agar kondisi penutupan vegetasi di daerah hulu DAS dapat kembali pulih dan dapat dipertahankan kondisinya secara berkelanjutan. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengembalikan fungsi hutan baik sebagai fungsi perlindungan, konservasi sumber daya alam maupun fungsi produksi. Terkait hal tersebut, maka diperlukan kesepahaman dan peranserta semua pihak mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pemeliharaan dan pemanfaatan hasil kegiatan rehabilitasi hutan. Dengan demikian diharapkan kegiatan rehabilitasi hutan selain bermanfaat untuk memperbaiki kondisi lingkungan daerah hulu DAS yang rusak/kritis, juga bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan.

RHL merupakan salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018) dan untuk menahan laju degradasi lahan dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun. RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL dimana salah satu variabel yang menentukan keberhasilan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL

diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS Prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/DAM, dan daerah rawan bencana yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi (TBE), peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Sehingga dapat memulihkan mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan kawasan hutan yang kondisinya kritis sehingga dapat berfungsi kembali baik sebagai penyangga kehidupan maupun sebagai pengatur tata air dan tanah (hidrologis).

Berangkat dari kondisi di atas Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Lariang Mamasa tahun 2021 menyusun rencana kegiatan Rehabilitasi Hutan Lindung pada DAS rawan bencana untuk pelaksanaan tahun 2022 seluas 1.000 Ha dengan rincian, KPH Rongkong 300 Ha, KPH Malunda 300 Ha, KPH Bonehau Kalumpang 50 Ha, KPH Karama 250 dan KPH Sawitto 100 Ha. Untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dimaksud dapat terlaksana dengan baik, maka perlu disusun rancangan kegiatan yang tepat guna sebagai panduan dalam pelaksanaan di lapangan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lingkup wilayah kerja BPDASHL Lariang Mamasa untuk kegiatan tahun 2022 di Kabupaten Luwu Utara/KPH Rongkong yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan nantinya, sehingga diharapkan nantinya bisa berdaya guna dan berhasil guna dalam pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan nantinya.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman pada hutan lindung yang terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1. Blok / Lokasi : Malimongan
- 2. Desa : Malimongan
- 3. Kecamatan : Seko
- 4. Kabupaten : Luwu Utara
- 5. Propinsi : Sulawesi Selatan

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Karama
- Batas
 - Utara : Salu Kariango
 - Selatan : Salu Matainga
 - Barat : Salu Kariango
 - Timur : Salu Uro, Salu Liawong
- Koordinat Geografis : 119° 45' 55.19" E dan 2° 23' 50.34" S

2. Penutupan Lahan

- a. Tanah Kosong : - Ha
- b. Semak Belukar : 40 Ha
- c. Kebun campuran : - Ha
- d. Pertanian Lahan Kering : - Ha
- e. Savana : 10 Ha

3. Ketinggian Tempat dan Tofografi

- a. Ketinggian Tempat : 1200 mdpl
- b. Tofografi : Landai - Agak Curam

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1) Demografi

a) Jumlah penduduk	:	1023	Jiwa
b) Jumlah laki-laki	:	524	Jiwa
c) Jumlah perempuan	:	499	Jiwa

2) Aksesibilitas

a) Jarak ke Kota Kecamatan	:	30	Km
b) Jarak ke Kota Kabupaten	:	110	Km
c) Jarak ke Kota Propinsi	:	510	Km

3) Mata Pencaharian

a) PNS /TNI/ POLRI	:	20	Jiwa
b) Petani	:	800	Jiwa
c) Pedagang	:	30	Jiwa
d) Pengrajin/Industri	:	20	Jiwa
e) Lain-lain	:	-	Jiwa

4) Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan oleh Kelompok Masyarakat yang berada di desa Malimongan. Tenaga kerja baik laki-laki maupun perempuan berasal dari anggota “ Kelompok Tani **Buangin** dan Kelompok Tani **Lembah Indah**”.

5) Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan, dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6) Kelembagaan Masyarakat

Untuk pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan menggunakan “Kelompok Tani **Buangin** dan Kelompok Tani **Lembah Indah**” dengan Anggota dapat di lihat pada table berikut :

Daftar nama anggota “**Kelompok Tani Buangin**”

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	AMOS BITTING	Laki-laki
2	ALFEK	Laki-laki
3	GERSON B	Laki-laki
4	SURIADI	Laki-laki
5	MATIUS GURIA	Laki-laki
6	YAN TUKANG	Laki-laki
7	SEMUEL NGUNDA	Laki-laki
8	WILSON	Laki-laki
9	SUKIRMAN	Laki-laki
10	PALADENAN	Laki-laki
11	JANSRI	Laki-laki
12	JEMI	Laki-laki
13	TASMAN RUBEN	Laki-laki
14	D DAIRI	Laki-laki
15	PAULUS GURIA	Laki-laki
16	SOPIAN	Laki-laki
17	ANTO	Laki-laki
18	ALVERSON	Laki-laki
19	TOMSON	Laki-laki
20	LIMBON L	Laki-laki
21	BENI	Laki-laki
22	ELVITA	Perempuan
23	YEHESKIEL	Laki-laki
24	EPI	Perempuan
25	JULSAIN	Laki-laki
26	YANRI	Perempuan

Daftar nama anggota “Kelompok Tani Lembah Indah”

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	NEBER	Laki-laki
2	JUNAID TAMMU	Laki-laki
3	NENSI BERTIN	Perempuan
4	BILTAN JAYA	Laki-laki
5	OSKARINA	Perempuan
6	WANDRA	Laki-laki
7	NASIR	Laki-laki
8	NIMROT MI'DA	Laki-laki
9	HABEL	Laki-laki
10	MUJUR	Laki-laki
11	FRANS SULUK	Laki-laki
12	RAFINUS	Laki-laki
13	SIMSON	Laki-laki
14	KRISTIAN	Laki-laki
15	SRIYANTI	Perempuan
16	DENSI BAU	Perempuan
17	LIKU MALINO	Perempuan
18	DARMAWATI	Perempuan
19	RISWANTO	Laki-laki
20	GUSTI	Laki-laki
21	MARGARETA S	Perempuan
22	NASRI HARDIAN	Laki-laki
23	ANAS	Laki-laki
24	AGUS DIKA	Laki-laki
25	EFRAIM	Laki-laki
26	ALEXANDER	Laki-laki
27	NINING GRACE	Perempuan

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat : 119° 45' 52.77" E dan 2° 23' 25.93" S

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman dari per hektar dan keseluruhan sesuai luasan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Luas (Ha)	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Kebutuhan Bibit (Batang)			Total
				Penanaman (P0)Termasuk sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) (Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2)(10%)	
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Jumlah Tanaman 1.100 Batang/Ha						
1	Bibit Sengon	50	545	27,225	5,000	2750	34,975
2	Bibit Mahoni		484	24,200	4,500	2000	30,700
3	Bibit Alpokat		181	9,075	1,500	750	11,325
4	-		0	0	0	0	0
Jumlah			1,210	60,500	11,000	5,500	77,000

B. RANCANGAN PENANAMAN

1) Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1. Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2. Pelaksanaan

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
 - Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
 - Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
 - Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur
- b) Persiapan peralatan kerja
 - Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
 - Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya

c) Perencanaan kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama lokasi blok dan petak kerja
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2) Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A. Jumlah Tanaman 1.100 Batang/Ha					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	5.000	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	55.000	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	2	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan pupuk organik dan atau media tanam	Paket	50	-	-
6	Pengadaan Pupuk an organik	Kg/Paket	-	-	-
7	Pengadaan obat-obatan (Pestisida/Herbisida)	Paket	50	50	50
			(Pestisida)	(Pestisida)	(Pestisida)
8	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	50	-	-
9	Pengadaan Bibit	Batang	60.500	11.000	5.500
	Kayu-kayuan :		(bibit P0 dan sulaman 10%)		
-	Bibit Sengon	Batang	27,225	5,000	2750
-	Bibit Mahoni	Batang	24,200	4,500	2000
-	Bibit Alpoket	Batang	9,075	1,500	750
		Batang	-	-	-

3) Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A. Jumlah Tanaman 1.100 Batang/Ha					
A. Persiapan Lahan					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	550	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	700	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja	HOK	55		-
B. Penanaman					
1	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan	HOK	650	50	-
2	Pengawasan/mandor tanam	OB	10	10	10
C. Pemeliharaan Tanaman					
1	Penyulaman	HOK	-	200	-
2	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x	HOK	750	900	950

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 9) Melakukan distribusi bibit.
- 10) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir
- 11) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 12) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 13) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 14) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 15) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- 3) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan cara di taburkan dengan dosis 10 gram per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 2 kali.

4) Pemberantasan hama dan penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I.	Honor yang Terkait dengan Outpu Kegiatan								276,880,000.00
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11.00	95,000.00	Ha	50	HOK	550	52,250,000.00
2	Pemasangan ajir. Pembuatan lubang dan piringan	HOK	14.00	95,000.00	Ha	50	HOK	700	66,500,000.00
3	Pembuatan papa nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	1.08	95,000.00	Ha	50	HOK	54	5,130,000.00
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13.00	95,000.00	Ha	50	HOK	650	61,750,000.00
5	Pemeliharaan tahun berjalan(Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	15.00	95,000.00	Ha	50	HOK	750	71,250,000.00
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	0.20	2,000,000.00	Ha	50	OB	10	20,000,000.00
II.	Belanja Bahan								75,350,000.00
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100.00	2,500.00	Ha	50	Patok	5,000	12,500,000.00
2	Pengadaan ajir	Batang	1100.00	270.00	Ha	50	Batang	55,000	14,850,000.00
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0.04	750,000.00	Ha	50	Unit	2	1,500,000.00
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	Unit	0.02	3,500,000.00	Ha	50	Unit	1	3,500,000.00
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	580,000.00	Ha	50	Paket	50	29,000,000.00
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1.00	200,000.00	Ha	50	Paket	50	10,000,000.00
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1.00	80,000.00	Paket	50	Paket	50	4,000,000.00
III.	Bibit								266,200,000.00
	Bibit Sengon	Batang	545	4,400.00	Batang	50	Batang	27,250	119,900,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	484	4,400.00	Batang	50	Batang	24,200	106,480,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	181	4,400.00	Batang	50	Batang	9,050	39,820,000.00
IV.	JUMLAH		1210.00					60,500	618,430,000.00

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I.	Gaji/Upah								129,250,000.00
1	Distribusi bibit kelubang Tanam	HOK	1.00	95,000.00	Ha	50	HOK	50	4,750,000.00
2	Penyulaman	HOK	4.00	95,000.00	Ha	50	HOK	200	19,000,000.00
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	18.00	95,000.00	Ha	50	HOK	900	85,500,000.00
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.20	2,000,000.00	Ha	50	OB	10	20,000,000.00
II.	Belanja Bahan								29,000,000.00
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	580,000.00	Ha	50	Paket	50	29,000,000.00
III.	Bibit								48,400,000.00
	Bibit Sengon	Batang	100	4,400.00	Batang	50	Batang	5,000	22,000,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	90	4,400.00	Batang	50	Batang	4,500	19,800,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	30	4,400.00	Batang	50	Batang	1,500	6,600,000.00
IV.	JUMLAH		220					11,000	206,650,000.00

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I.	Gaji/Upah								110,250,000.00
1	Penyulaman serta Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	19.00	95,000.00	Ha	50	HOK	950	90,250,000.00
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.20	2,000,000.00	Ha	50	OB	10	20,000,000.00
II.	Belanja Bahan								15,250,000.00
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	305,000.00	Ha	50	Paket	50	15,250,000.00
III.	Bibit (10%)								24,200,000.00
	Bibit Sengon	Batang	55.00	4,400.00	Batang	50	Batang	2,750	12,100,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	40.00	4,400.00	Batang	50	Batang	2,000	8,800,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	15.00	4,400.00	Batang	50	Batang	750	3,300,000.00
IV.	JUMLAH		110.00					5,500	149,700,000.00

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.

No.	Kegiatan	Luas (Ha)	Total Biaya
			(Rp)
1	2	3	4
1	Penanaman (P0)	50	618,430,000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)		206,650,000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)		149,700,000
	Jumlah	50	974,780,000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat dilihat pada tabel 8.

Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												Ket.
		Jan	Peb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan :													
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan													
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan													
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja													
4	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan													
5	Pengawasan/mandor tanam													
6	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x													

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												Ket.
		Jan	Peb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
II.	Pengadaan Bahan-bahan													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan ajir													
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama													
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja													
5	Pengadaan pupuk organik dan atau media tanam													
6	Pengadaan Obat-Obatan													
7	Penyediaan bibit													

B. JADWAL KEGIATAN TAHUN PERTAMA

Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke - 1 (P1)

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023

No.	Kegiatan	TAHUN 2023												Ket.
		Jan	Peb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan :													
1	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan													
2	Penyulaman													
3	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x													
4	Pengawasan/mandor tanam													
II.	Pengadaan Bahan-bahan													
1	Pengadaan Pupuk an organik													
2	Penyediaan Bibit													

C. JADWAL KEGIATAN TAHUN KEDUA

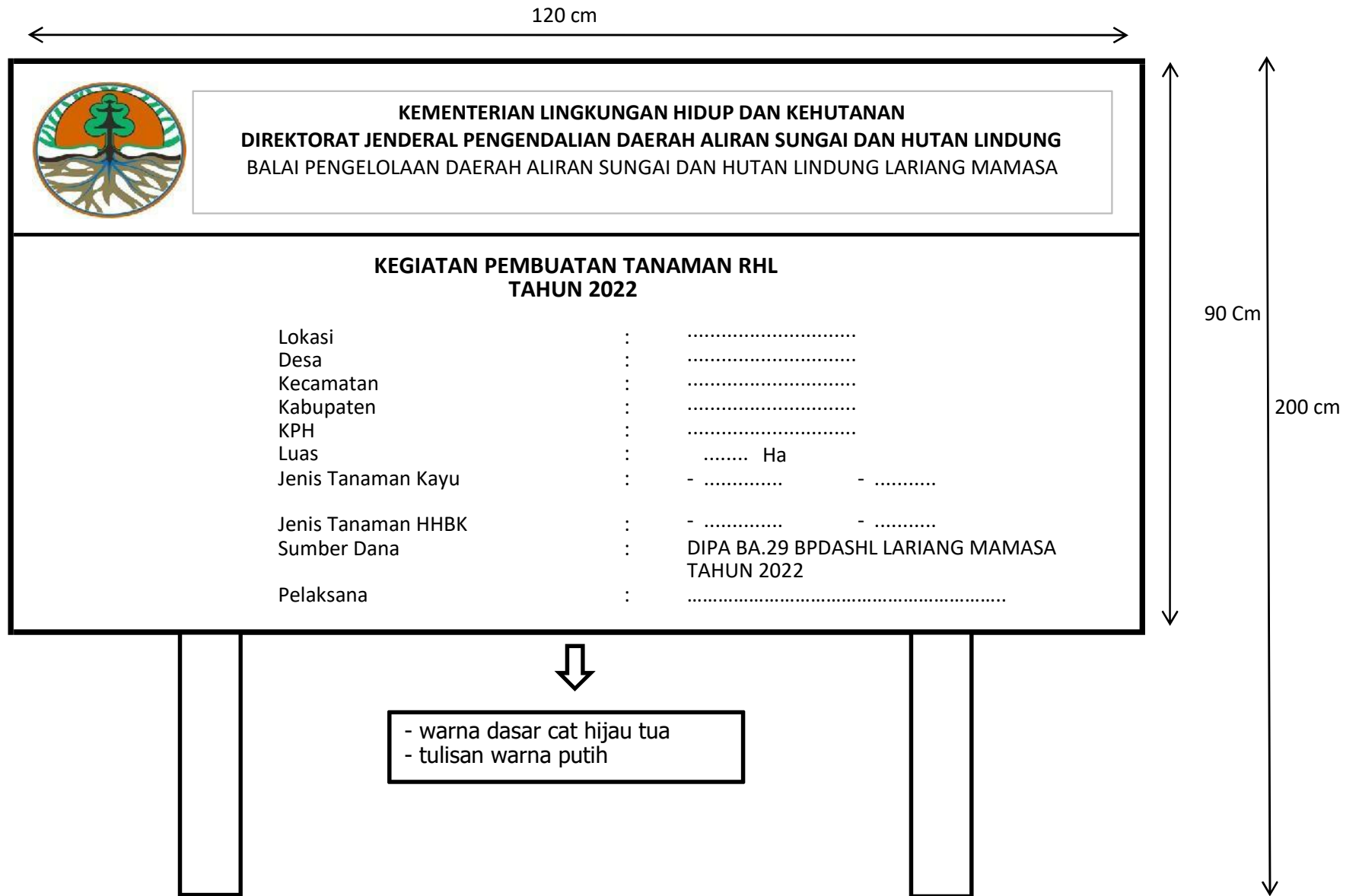
Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke - 2 (P2)

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024

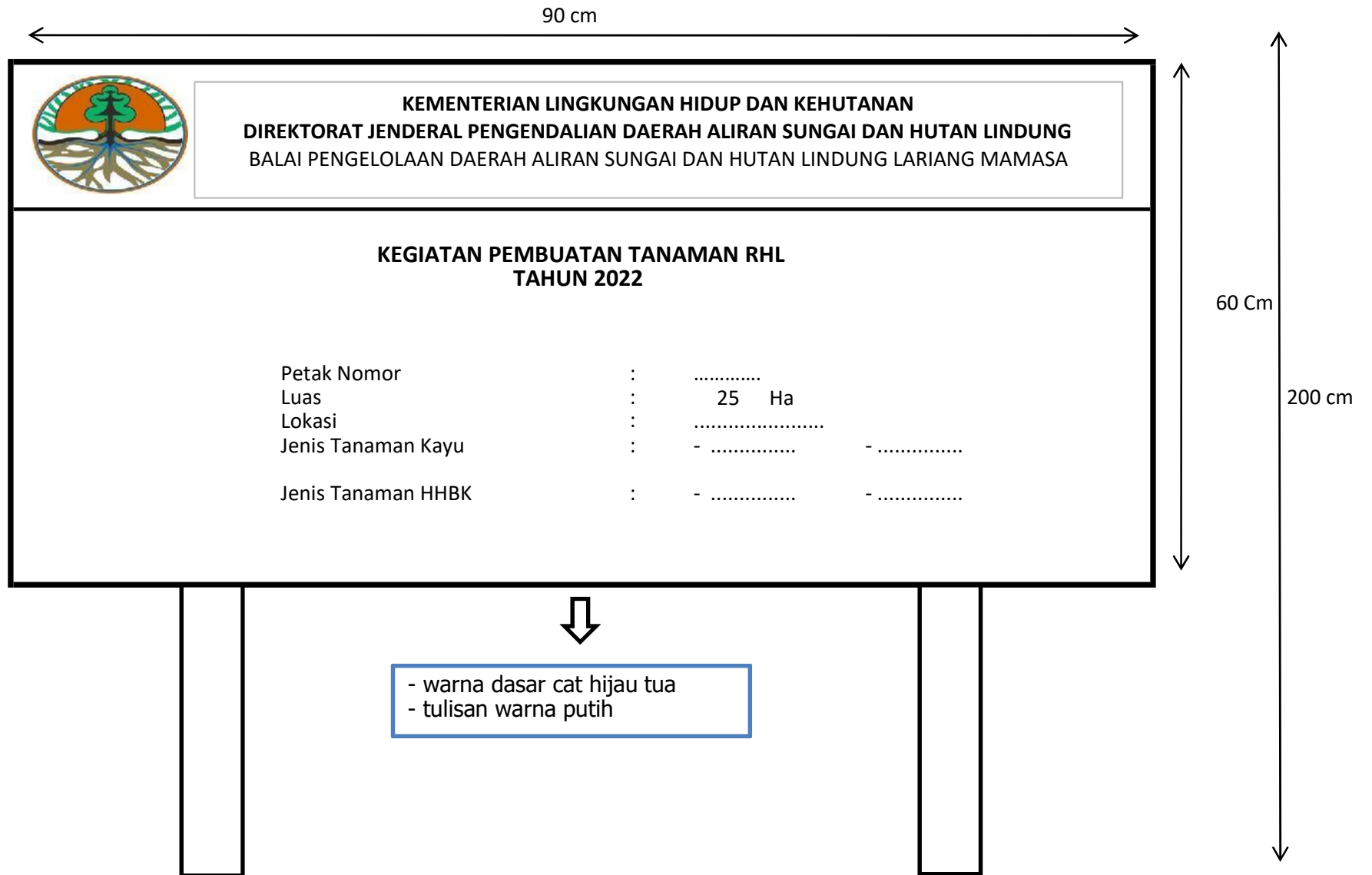
No.	Kegiatan	TAHUN 2024												Ket.
		Jan	Peb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan :													
1	Pemeliharaan (penyiangan,pendangiran, pemupukan,penyulaman,pe ngendalian hama dan penyakit) 3 x													
2	Pengawasan/mandor													
II.	Pengadaan Bahan-bahan													
1	Pengadaan Pupuk an organik													
2	Penyediaan Bibit													

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Blok

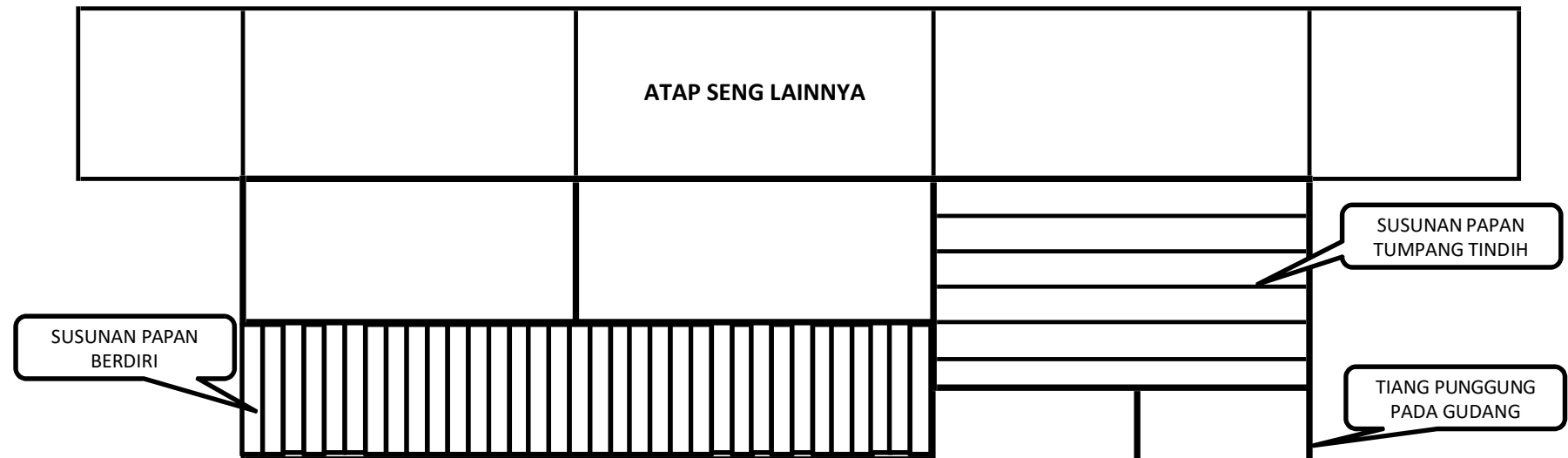


Gambar 2. Papan Petak

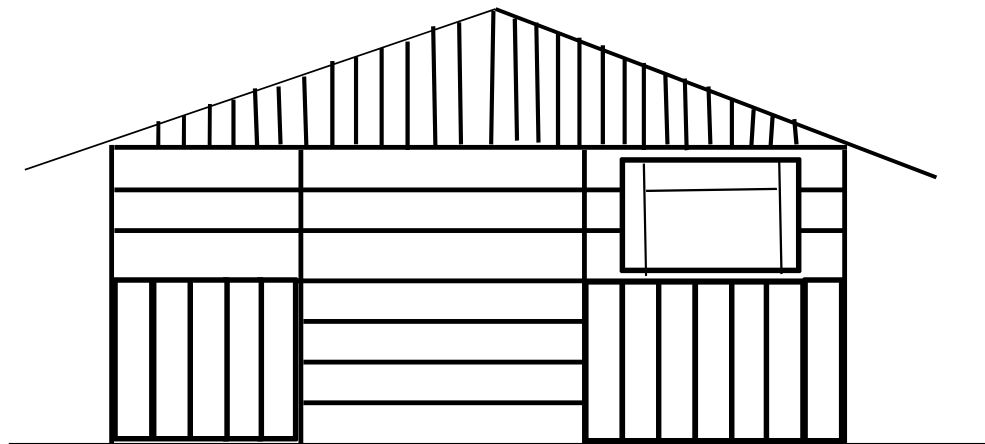


Gambar 3. Pondok Kerja

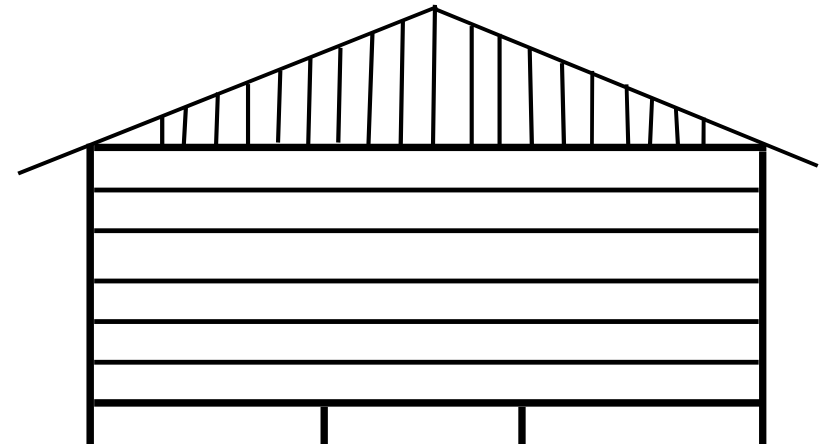
TAMPAK SAMPING



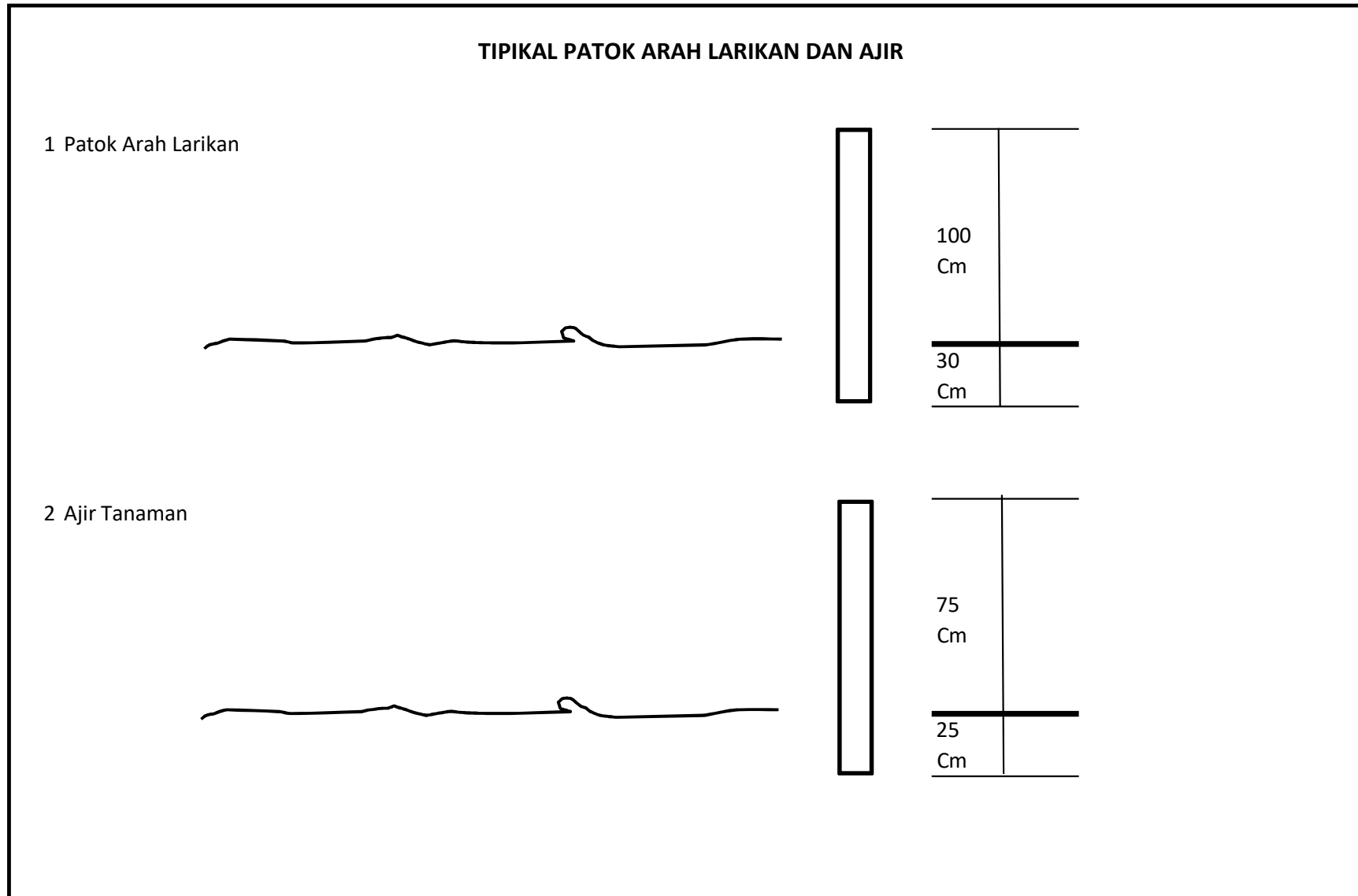
TAMPAK DEPAN



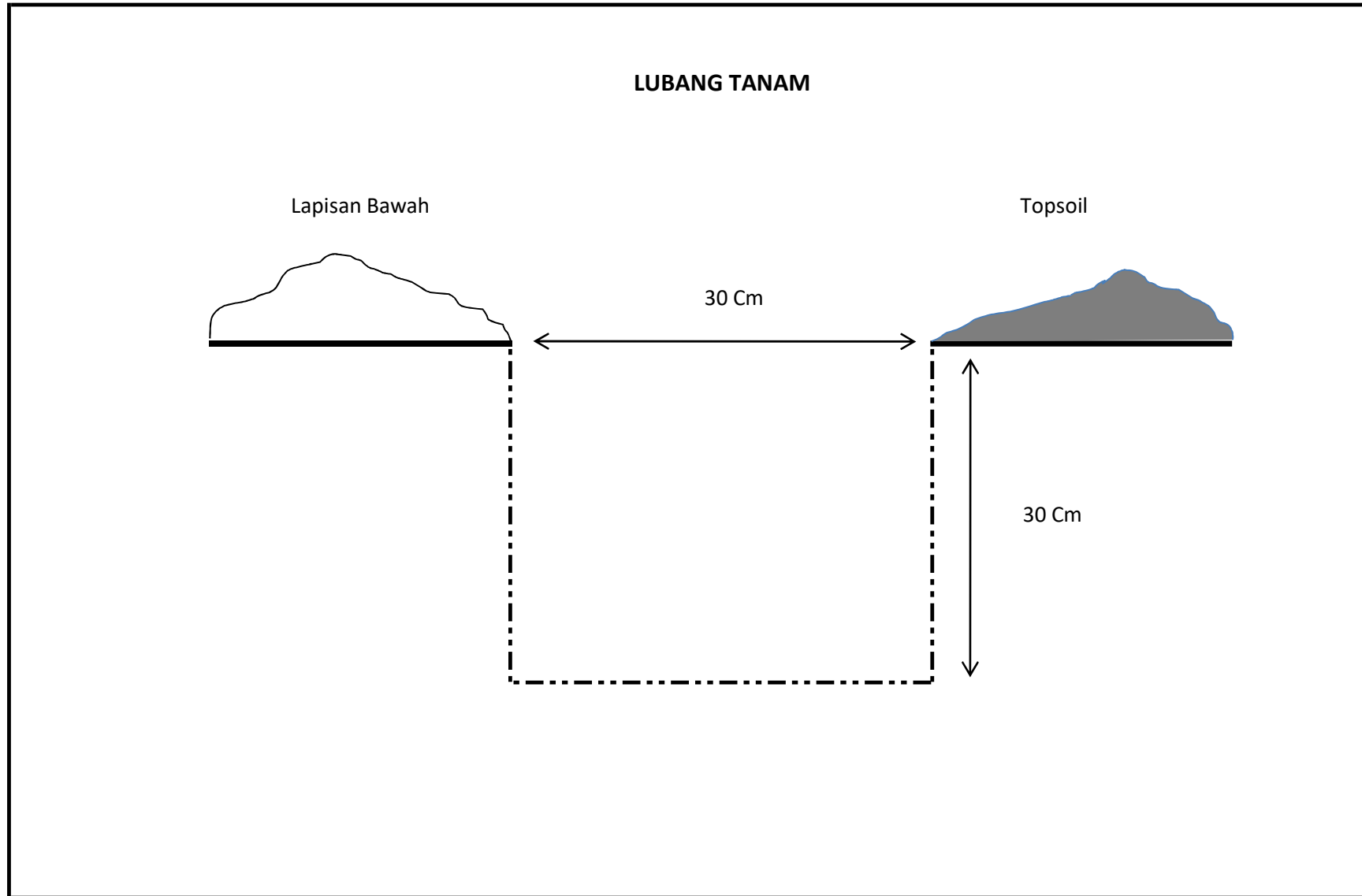
TAMPAK BELAKANG



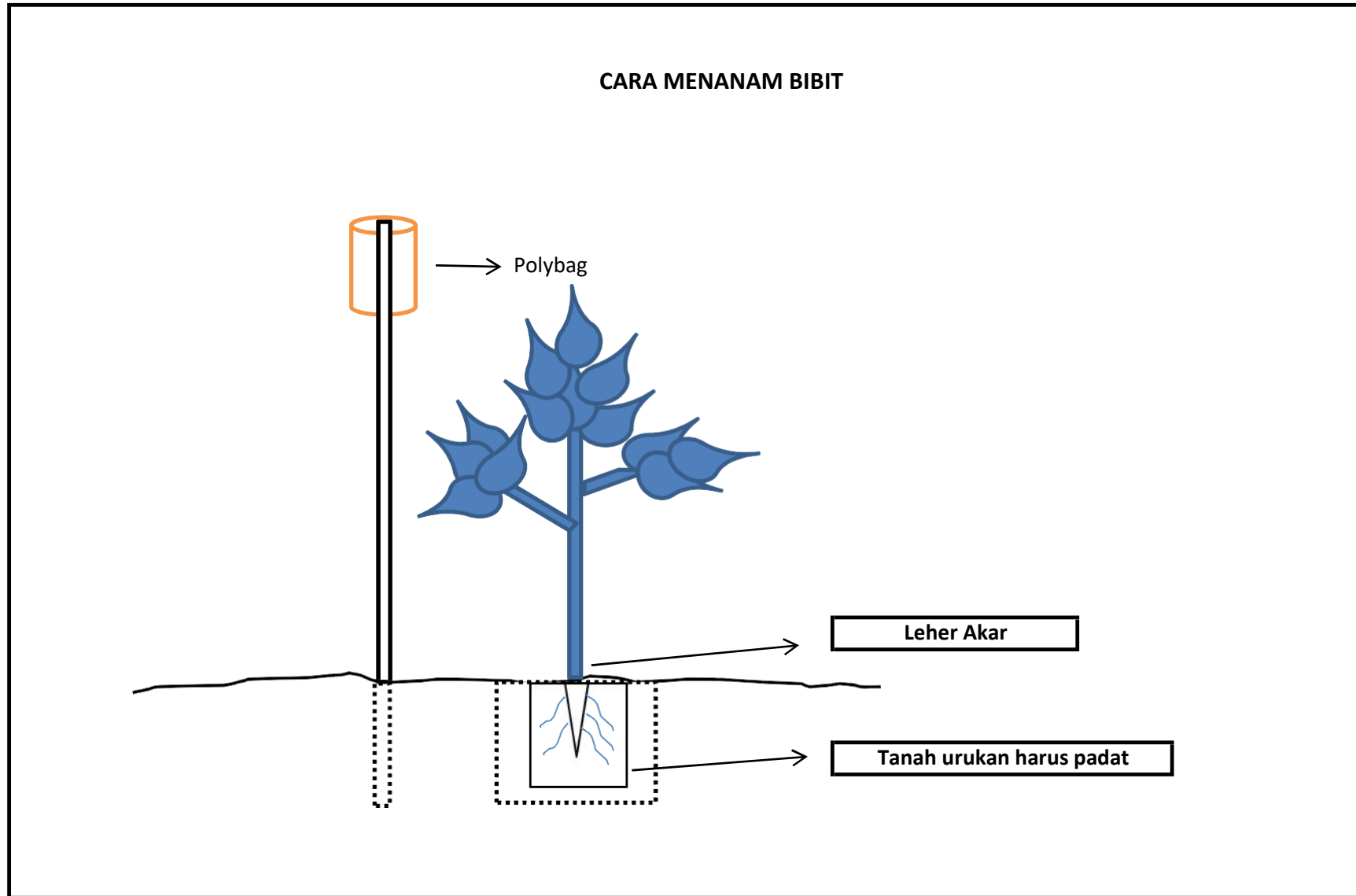
Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam

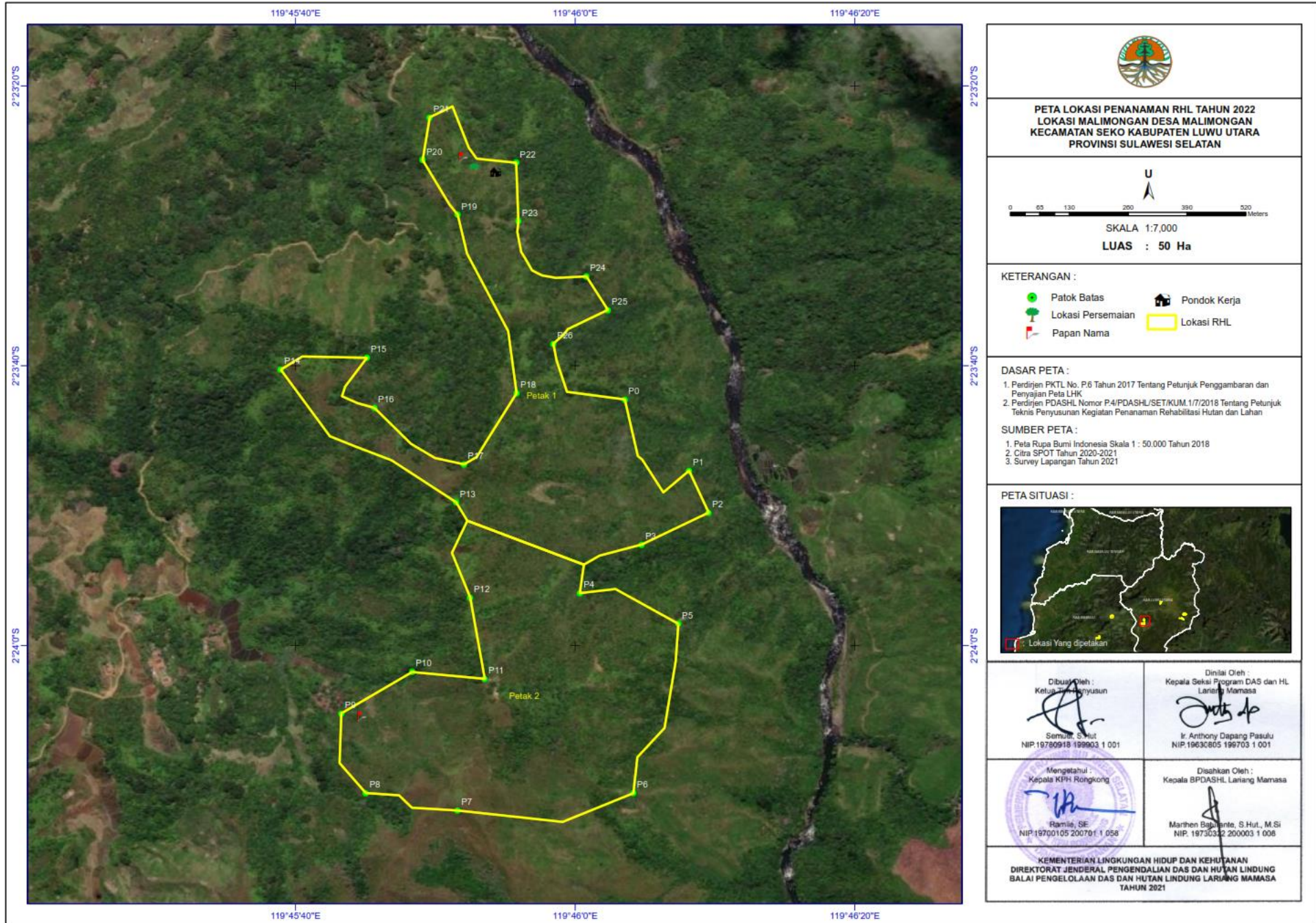


Gambar 6. Cara Menanam Bibit



LAMPIRAN

Lampiran 1 . Peta Lokasi Rancangan Penanaman Kegiatan Rehabilitasi Hutan Tahun 2022



**PETA LOKASI PENANAMAN RHL TAHUN 2022
LOKASI MALIMONGAN DESA MALIMONGAN
KECAMATAN SEKO KABUPATEN LUWU UTARA
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



SKALA : 1:7.000
LUAS : 50 Ha

KETERANGAN :

- Patok Batas
- Lokasi Persemaian
- Papan Nama
- Lokasi RHL
- Pondok Kerja

DASAR PETA :

1. Perdirjen PKTL No. P.6 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Penggambaran dan Penyajian Peta LHK
2. Perdirjen PDASHL Nomor P.4/PDASHL/SETAKUM.1/7/2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan

SUMBER PETA :

1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 50.000 Tahun 2018
2. Citra SPOT Tahun 2020-2021
3. Survey Lapangan Tahun 2021

PETA SITUASI :



Dibuat Oleh :
Ketua Penyusun

Semuel S Hut
NIP.19790918 199003 1 001

Dinilai Oleh :
Kepala Seksi Program DAS dan HL
Lariang Mamasa

Ir. Anthony Dapang Pasulu
NIP.19630805 199703 1 001

Mengetahui :
Kepala KPH Rongkong

Ramila, SE
NIP.19700105 200701 1 058

Disahkan Oleh :
Kepala BPDASHL Lariang Mamasa

Marthen Bagiantie, S.Hut., M.Si
NIP. 19730312 200003 1 008

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG LARIANG MAMASA
TAHUN 2021**

Lampiran 2 : Koordinat Patok Lokasi

PATOK	X	Y
P0	119° 46' 3.549" E	2° 23' 42.407" S
P1	119° 46' 8.150" E	2° 23' 47.495" S
P2	119° 46' 9.550" E	2° 23' 50.489" S
P3	119° 46' 4.758" E	2° 23' 52.775" S
P4	119° 46' 0.340" E	2° 23' 56.246" S
P5	119° 46' 7.381" E	2° 23' 58.433" S
P6	119° 46' 4.167" E	2° 24' 10.539" S
P7	119° 45' 51.603" E	2° 24' 11.767" S
P8	119° 45' 45.037" E	2° 24' 10.525" S
P9	119° 45' 43.279" E	2° 24' 4.833" S
P10	119° 45' 48.347" E	2° 24' 1.873" S
P11	119° 45' 53.544" E	2° 24' 2.368" S
P12	119° 45' 52.494" E	2° 23' 56.538" S
P13	119° 45' 51.488" E	2° 23' 49.749" S
P14	119° 45' 38.953" E	2° 23' 40.271" S
P15	119° 45' 45.119" E	2° 23' 39.427" S
P16	119° 45' 45.655" E	2° 23' 43.014" S
P17	119° 45' 52.063" E	2° 23' 47.038" S
P18	119° 45' 55.817" E	2° 23' 41.958" S
P19	119o 45' 51.600" E	2° 23' 29.203" S
P20	119° 45' 49.102" E	2° 23' 25.309" S
P21	119° 45' 49.610" E	2° 23' 22.247" S
P22	119° 45' 55.790" E	2° 23' 25.495" S
P23	119° 45' 55.941" E	2° 23' 29.669" S
P24	119° 46' 0.802" E	2° 23' 33.618" S
P25	119° 46' 2.341" E	2° 23' 36.007" S
P26	119° 45' 58.448" E	2° 23' 38.410" S

Lampiran 3 . Lampiran Anggaran Kelompok Tani

- Anggaran Biaya Kelompok Tani Buangin (P0)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I.	Honor yang Terkait dengan Outpu Kegiatan								135,875,000.00
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11.00	95,000.00	Ha	25	HOK	275	26,125,000.00
2	Pemasangan ajir. Pembuatan lubang dan piringan	HOK	14.00	95,000.00	Ha	25	HOK	350	33,250,000.00
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13.00	95,000.00	Ha	25	HOK	325	30,875,000.00
4	Pemeliharaan tahun berjalan(Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	15.00	95,000.00	Ha	25	HOK	375	35,625,000.00
5	Pengawasan/Mandor tanam	OB	0.40	1,000,000.00	Ha	25	OB	10	10,000,000.00
II.	Belanja Bahan								35,925,000.00
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100.00	2,500.00	Ha	25	Patok	2,500	6,250,000.00
2	Pengadaan ajir	Batang	1100.00	270.00	Ha	25	Batang	27,500	7,425,000.00
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0.04	750,000.00	Ha	25	Unit	1	750,000.00
4	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	580,000.00	Ha	25	Paket	25	14,500,000.00
5	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1.00	200,000.00	Ha	25	Paket	25	5,000,000.00
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1.00	80,000.00	Paket	25	Paket	25	2,000,000.00
III.	Bibit								133,100,000.00
	Bibit Sengon	Batang	545	4,400.00	Batang	25	Batang	13,625	59,950,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	484	4,400.00	Batang	25	Batang	12,100	53,240,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	181	4,400.00	Batang	25	Batang	4,525	19,910,000.00
IV.	JUMLAH		1210.00					30,250	304,900,000.00

- Anggaran Biaya Kelompok Tani Buangin (P1)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I.	Gaji/Upah								64,625,000.00
1	Distribusi bibit kelubang Tanam	HOK	1.00	95,000.00	Ha	25	HOK	25	2,375,000.00
2	Penyulaman	HOK	4.00	95,000.00	Ha	25	HOK	100	9,500,000.00
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	18.00	95,000.00	Ha	25	HOK	450	42,750,000.00
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.40	1,000,000.00	Ha	25	OB	10	10,000,000.00
II.	Belanja Bahan								14,500,000.00
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	580,000.00	Ha	25	Paket	25	14,500,000.00
III.	Bibit								24,200,000.00
	Bibit Sengon	Batang	100	4,400.00	Batang	25	Batang	2,500	11,000,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	90	4,400.00	Batang	25	Batang	2,250	9,900,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	30	4,400.00	Batang	25	Batang	750	3,300,000.00
IV.	JUMLAH		220					5,500	103,325,000.00

- Anggaran Biaya Kelompok Tani Buangin (P2)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I.	Gaji/Upah								55,125,000.00
1	Penyulaman serta Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	19.00	95,000.00	Ha	25	HOK	475	45,125,000.00
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.40	1,000,000.00	Ha	25	OB	10	10,000,000.00
II.	Belanja Bahan								7,625,000.00
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	305,000.00	Ha	25	Paket	25	7,625,000.00
III.	Bibit (10%)								12,100,000.00
	Bibit Sengon	Batang	55.00	4,400.00	Batang	25	Batang	1,375	6,050,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	40.00	4,400.00	Batang	25	Batang	1,000	4,400,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	15.00	4,400.00	Batang	25	Batang	375	1,650,000.00
IV.	JUMLAH		110.00					2,750	74,850,000.00

- Anggaran Biaya Kelompok Tani Lembah Indah (P0)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I.	Honor yang Terkait dengan Outpu Kegiatan								141,005,000.00
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11.00	95,000.00	Ha	25	HOK	275	26,125,000.00
2	Pemasangan ajir. Pembuatan lubang dan piringan	HOK	14.00	95,000.00	Ha	25	HOK	350	33,250,000.00
3	Pembuatan papa nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	1.08	95,000.00	Ha	50	HOK	54	5,130,000.00
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13.00	95,000.00	Ha	25	HOK	325	30,875,000.00
5	Pemeliharaan tahun berjalan(Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	15.00	95,000.00	Ha	25	HOK	375	35,625,000.00
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	0.40	1,000,000.00	Ha	25	OB	10	10,000,000.00
II.	Belanja Bahan								39,425,000.00
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100.00	2,500.00	Ha	25	Patok	2,500	6,250,000.00
2	Pengadaan ajir	Batang	1100.00	270.00	Ha	25	Batang	27,500	7,425,000.00
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0.04	750,000.00	Ha	25	Unit	1	750,000.00
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	Unit	0.02	3,500,000.00	Ha	50	Unit	1	3,500,000.00
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	580,000.00	Ha	25	Paket	25	14,500,000.00
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1.00	200,000.00	Ha	25	Paket	25	5,000,000.00
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1.00	80,000.00	Paket	25	Paket	25	2,000,000.00
III.	Bibit								133,100,000.00
	Bibit Sengon	Batang	545	4,400.00	Batang	25	Batang	13,625	59,950,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	484	4,400.00	Batang	25	Batang	12,100	53,240,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	181	4,400.00	Batang	25	Batang	4,525	19,910,000.00
IV.	JUMLAH		1210.00					30,250	313,530,000.00

- Anggaran Biaya Kelompok Tani Lembah Indah (P1)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I.	Gaji/Upah								64,625,000.00
1	Distribusi bibit kelubang Tanam	HOK	1.00	95,000.00	Ha	25	HOK	25	2,375,000.00
2	Penyulaman	HOK	4.00	95,000.00	Ha	25	HOK	100	9,500,000.00
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	18.00	95,000.00	Ha	25	HOK	450	42,750,000.00
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.40	1,000,000.00	Ha	25	OB	10	10,000,000.00
II.	Belanja Bahan								14,500,000.00
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	580,000.00	Ha	25	Paket	25	14,500,000.00
III.	Bibit								24,200,000.00
	Bibit Sengon	Batang	100	4,400.00	Batang	25	Batang	2,500	11,000,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	90	4,400.00	Batang	25	Batang	2,250	9,900,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	30	4,400.00	Batang	25	Batang	750	3,300,000.00
IV.	JUMLAH		220					5,500	103,325,000.00

- Anggaran Biaya Kelompok Tani Lembah Indah (P2)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I.	Gaji/Upah								55,125,000.00
1	Penyulaman serta Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	19.00	95,000.00	Ha	25	HOK	475	45,125,000.00
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.40	1,000,000.00	Ha	25	OB	10	10,000,000.00
II.	Belanja Bahan								7,625,000.00
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	305,000.00	Ha	25	Paket	25	7,625,000.00
III.	Bibit (10%)								12,100,000.00
	Bibit Sengon	Batang	55.00	4,400.00	Batang	25	Batang	1,375	6,050,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	40.00	4,400.00	Batang	25	Batang	1,000	4,400,000.00
	Bibit Alpoket	Batang	15.00	4,400.00	Batang	25	Batang	375	1,650,000.00
IV.	JUMLAH		110.00					2,750	74,850,000.00

Lampiran 4 . Data Kelompok Tani Masyarakat

BERITA ACARA

Pada hari ini, Jumat, tanggal dua puluh enam (26) bulan November tahun 2021, bertempat di Dusun Kariango telah dibentuk sebuah kelompok tani, yang diberi nama KELOMPOK TANI BUANGIN dengan jumlah anggota dua puluh satu (26) orang, dominan usaha perkebunan.

yang dihadiri oleh:

- Pemerintah
- Tokoh masyarakat

Dalam pembentukan tersebut telah disepakati kepengurusan sebagai berikut:

- Ketua kelompok : Amos Bitting
- Sekretaris : Alfek
- Bendahara : Gerson B

Daftar hadir terlampir.

Dengan demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kariango, 26 November 2021

Yang mengetahui,
Kepala Desa Mahimongga



Yohan Faruk



Ketua kelompok
Amos Bitting

DAFTAR ANGGOTA KELOMPOK

KELOMPOK TANI :BUANGIN
 DUSUN :KARIANGO
 DESA :MALIMONGAN
 KECAMATAN :SEKO
 KABUPATEN :LUWU UTARA

No	Nama	Jabatan	Alamat	Tandatangan
1.	Amos Bitting	Ketua	Dusun kariango	1
2.	Alfek	Sekretaris	Dusun Kariango	2
3.	Gerson B	Bendahara	Dusun Kariango	3
4.	Suriadi	Anggota	Dusun Kariango	4
5.	Matius Guria'	Anggota	Dusun Kariango	5
6.	Yan Tukang	Anggota	Dusun Kariango	6
7.	Semuel Ngunda	Anggota	Dusun Kariango	7
8.	Wilson	Anggota	Dusun Kariango	8
9.	Sukirman	Anggota	Dusun Kariango	9
10.	Paladenan	Anggota	Dusun Kariango	10
11.	Jansri	Anggota	Dusun Kariango	11
12.	Jemi	Anggota	Dusun Kariango	12
13.	Tasman Ruben	Anggota	Dusun Kariango	13
14.	D Dairi	Anggota	Dusun Kariango	14
15.	Paulus Guria'	Anggota	Dusun Kariango	15
16.	Sopian	Anggota	Dusun Kariango	16
17.	Anto	Anggota	Dusun Kariango	17
18.	Alverson	Anggota	Dusun Kariango	18
19.	Tomson	Anggota	Dusun Kariango	19
20.	Limbon L	Anggota	Dusun Kariango	20
21.	Beni	Anggota	Dusun Kariango	21
22.	Elvita	Anggota	Dusun Kariango	22
23.	Yeheskiel	Anggota	Dusun Kariango	23
24.	Epi	Anggota	Dusun Kariango	24
25.	Julsain	Anggota	Dusun Kariango	25
26.	Yanri	Anggota	Dusun Kariango	26

Kariango, 26 November 2021



Sekretaris Kelompok

[Handwritten signature]
 Alfek



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
KECAMATAN SEKO
DESA MALIMONGAN

AKTA PENGUKUHAN KELOMPOK TANI

Nomor: / / ~~DSM~~ / XI / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Malimongan, Kecamatan Seko, Kabupaten Luwu Utara, Propinsi Sulawesi Selatan. Setelah memperhatikan hasil keputusan rapat musyawarah pembentukan kelompok tani seperti pada daftar hadir terlampir, maka kelompok tani yang diberi nama:

BUANGIN

Yang berkedudukan di Desa Malimongan Kecamatan Seko, Kabupaten Luwu utara, Propinsi Sulawesi Selatan telah resmi dikukuhkan. Pemberian akta pengukuhan ini bertujuan sebagai sarana komunikasi antara kelompok tani dan pemerintah melalui kantor dinas atau instansi terkait demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan taraf hidup petani.

Demikian akta pengukuhan ini dibuat untuk dipergunakan sesuai kebutuhan.

Dukukuhkan di : Malimongan
Pada Tanggal 26 November 2021



DUSUN

:KARIANGO

DESA

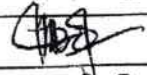
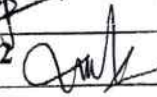

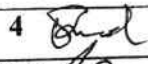
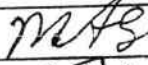

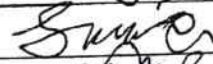
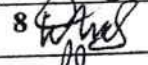



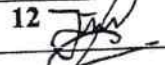


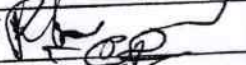


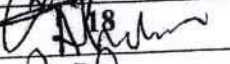


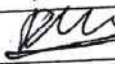
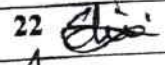
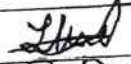



: MALIMONGAN

KECAMATAN

: SEKO

KABUTAEN

: LUWU UTARA

No	Nama	Jabatan	Alamat	Tandatangan
1.	Amos Bitting	Ketua	Dusun kariango	1 
2.	Alfek	Sekretaris	Dusun Kariango	2 
3.	Gerson B	Bendahara	Dusun Kariango	3 
4.	Suriadi	Anggota	Dusun Kariango	4 
5.	Matus Guria'	Anggota	Dusun Kariango	5 
6.	Yan Tukang	Anggota	Dusun Kariango	6 
7.	Semuel Ngunda	Anggota	Dusun Kariango	7 
8.	Wilson	Anggota	Dusun Kariango	8 
9.	Sukirman	Anggota	Dusun Kariango	9 
10.	Paladenan	Anggota	Dusun Kariango	10 
11.	Jansri	Anggota	Dusun Kariango	11 
12.	Jemi	Anggota	Dusun Kariango	12 
13.	Tasman Ruben	Anggota	Dusun Kariango	13 
14.	D Dairi	Anggota	Dusun Kariango	14 
15.	Paulus Guria'	Anggota	Dusun Kariango	15 
16.	Sopian	Anggota	Dusun Kariango	16 
17.	Anto	Anggota	Dusun Kariango	17 
18.	Alverson	Anggota	Dusun Kariango	18 
19.	Tomson	Anggota	Dusun Kariango	19 
20.	Limbon L	Anggota	Dusun Kariango	20 
21.	Beni	Anggota	Dusun Kariango	21 
22.	Elvita	Anggota	Dusun Kariango	22 
23.	Yeheskiel	Anggota	Dusun Kariango	23 
24.	Epi	Anggota	Dusun Kariango	24 
25.	Julsain	Anggota	Dusun Kariango	25 
26.	Yanri	Anggota	Dusun Kariango	26 

Kariango, 26 November 2021

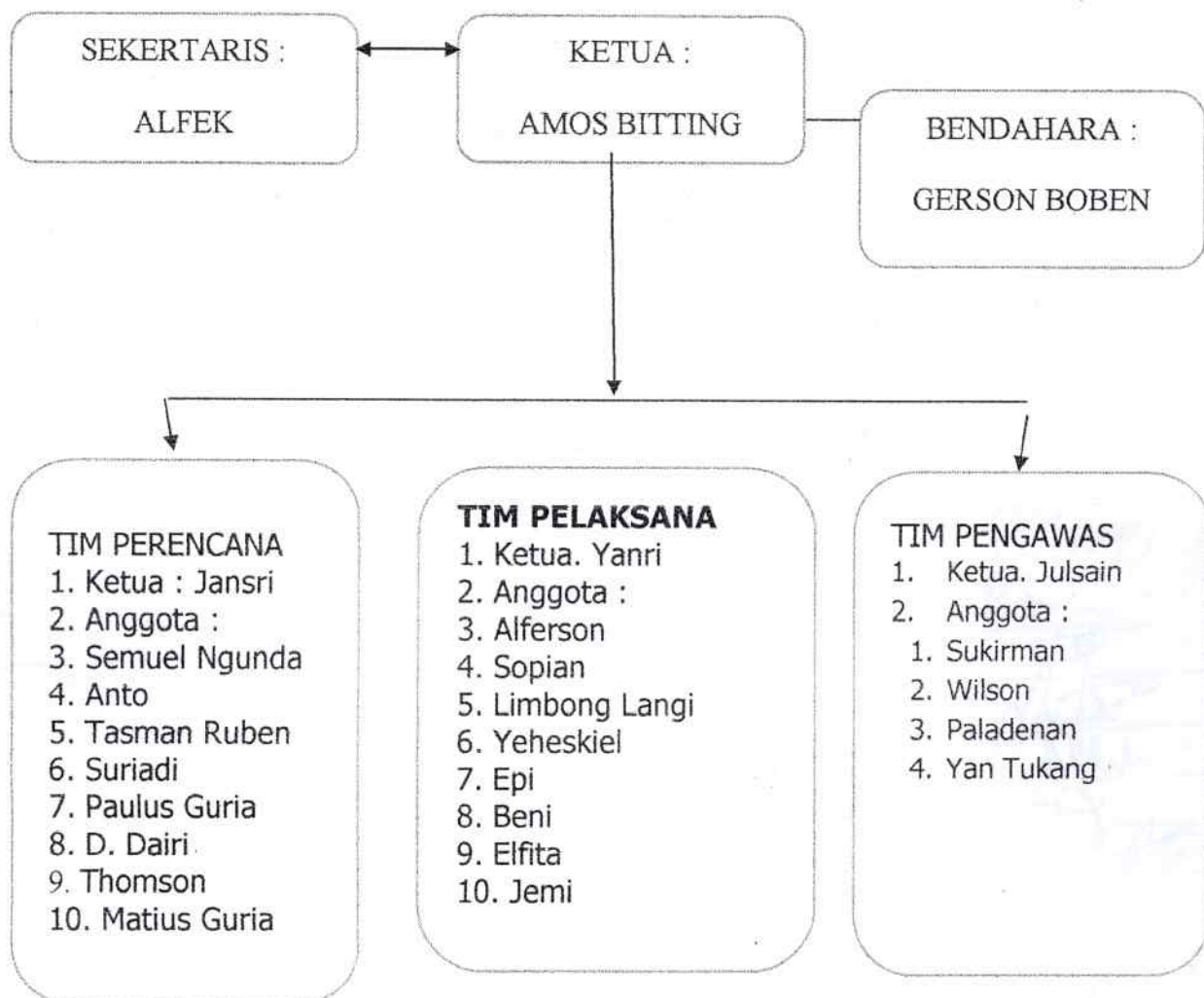


Sekretaris Kelompok

**KELOMPOK TANI
BUANGIN
DESA MALIMONGAN KECAMATAN SEKO
KABUPATEN LUWU UTARA**

Alamat, Dusun Kariango, Desa Malimongan, Kec. Seko, Kab. Luwu Utara

**DAFTAR SUSUNAN KELEMBAHGAAN KELOMPOK TANI BUANGIN DESA MALIMONGAN
KECAMATAN SEKO KABUPATEN LUWU UTARA**



Ketua Kelompok Tani Buangin



Tabungan BRI

BritAma

05211402

Cabang : 5002 BRI UNIT SABBANG PALOPO CIF : KSZ7547
No. Rekening : 5002-01-056347-53-0 Tanggal : 14/3/2022
Nama : KELOMPOK TANI BUANGIN
Alamat : DESA BAEBUNTA BAEBUNTA LUWU UTARA BAEBUNTA LUWU UTARA
Tanda pengenal KTP : 322070908660001



Buku ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan kepada Kantor Bank BRI

Disahkan oleh,
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

JAFARUDDIN

KAJUNIT
Pejabat Bank

PERHATIAN:

1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika buku tabungan ini hilang, harap lapor kepada yang berwajib.
2. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas buku tabungan ini.
3. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan buku tabungannya pada Bank.

CONTACT BRI 14017 / 1500017 | www.bri.co.id | BANK BRI | @promo_BRI

PBT-04-2021

05211402



PEMERINTAH DESA MALIMONGAN
KECAMATAN SEKO
KABUPATEN LUWU UTARA

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 09 /SR- PM/ II / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Malimongan, Kecamatan Seko, Kab.Luwu Utara, Prov.Sulawesi Selatan, memeberikan Rekomendasi Kepada :

Nama Kelompok : BUANGIKI
Ketua : AMOS BITTIG
Alamat : DESUN ICARIANGO DESA MALIMONGAN

Untuk melaksanakan Kegiatan RHL di Desa Malimongan, Kecamatan Seko, Kab. Luwu Utara, Prov.Sulawesi Selatan, dengan Luas Lahan 25 Ha, dan bersedia bekerja secara Swakelola.

Demikian Surat Rekomendasi ini kami buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malimongan, 22 Februari 2022
Kepala Desa Malimongan

YOHANT ARUK



**BERITA ACARA PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI HUTAN
LEMBAH INDAH
DESA MALIMONGAN KECAMATAN SEKO
KABUPATEN LUWU UTARA**

Pada hari inisani tanggal dua puluh dua bualan November Tahun dua ribu dua puluh satu kami yang bertanda tangan di bawa ini telah melaksanakan Rapat Pembentukan Kelompok Tani LEMBAH INDAH di Desa Malimongan Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara di hadiri oleh Pemerintah Desa Malimongan dan dua puluh lima (25) orang anggota kelompok.

Adapun pengurus yang terpilih dalam rapat ditetapkan anggota sebagai berikut :

- | | |
|---------------|----------------|
| 1. Katua | : Neber |
| 2. Sekertaris | : Junaid Tammu |
| 3. Bendahara | : Nensi Bertin |

Daftar hadir terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergukan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / menyetujui :

Kepala Desa Malimongan

YOHAN TARUK

Ketua Kelompok Tani
LEMBAH INDAH

NEBER

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
KECAMATAN SEKO
DESA MALIMONGAN

Alamat, Dusun Kariango, Desa Malimongan, Kec. Seko, Kab. Luwu Utara

AKTA PENGUKUHAN KELOMPOK TANI

Nomor : *08* / /DM/KS/2021

Yang bertanda tangan di bawa ini Kepala Desa Malimongan Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara Propinsi Sulawesi Selatan. Setelah memperhatikan hasil keputusan rapat pembentukan Kelompok Tani seperti pada daftar hadir terlampir, maka Kelompok Tani yang di beri nama :

LEMBAH INDAH

Yang berkedudukan di Desa Malimongan Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara Propinsi Sulawesi Selatan resmi dikukuhkan. Pemberian akta pengukuhan ini bertujuan sebagai sarana komunikasi antara kelompok tani dan pemerintah melalui Kantor Dinas atau Instansi terkait dimn peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan taraf hidup petani.

Demikian Akta Pengukuhan ini dibuat untuk dipergunakan sesuai kebutuhan.

Di Kukuhkan di : Kariango

Pada Tanggal : 05 Desember 2021

Mengetahui

Camat Seko



NIP : 196612312003121036

Kepala Desa Malimongan



**KELOMPOK TANI HUTAN
LEMBAH INDAH
DESA MALIMONGAN KECAMATAN SEKO
KABUPATEN LUWU UTARA**

Alamat, Dusun Kariango, Desa Malimongan, Kec. Seko, Kab. Luwu Utara

**DAFTAR SUSUNAN KELEMBAHGAAN KELOMPOK TANI LEMBAH INDAH DESA MALIMONGAN
KECAMATAN SEKO KABUPATEN LUWU UTARA**



Ketua Kelompok Tani Hutan

Kelompok Tani : LEMBAH INDAH

Tanggal : 22 November 2021

Tempat : Kariango, Desa Malimongan

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDATANGA
1	NEBER	KEBIA	DUSUN KARIANGO	Aby.
2	Jumait tammu	Sekretaris	DUSUN KARIANGO	
3	Nensi Bertin	Bendahara	DUSUN KARIANGO	
4	Bilhan jaya	Anggota	DUSUN KARIANGO	
5	Oskaring	Anggota	DUSUN KARIANGO	W. DUS.
6	wanda	Anggota	DUSUN KARIANGO	
7	Naser	Anggota	DUSUN KARIANGO	
8	Nimrot m. da	Anggota	DUSUN KARIANGO	
9	Habel	Anggota	DUSUN KARIANGO	Habel
10	Mujur	Anggota	DUSUN KARIANGO	
11	Fran sulak	Anggota	DUSUN KARIANGO	
12	Kapinus	Anggota	DUSUN KARIANGO	
13	Simson	Anggota	DUSUN KARIANGO	
14	Kristian	Anggota	DUSUN KARIANGO	
15	Suryanti	Anggota	DUSUN KARIANGO	SM
16	Densi bau	Anggota	DUSUN KARIANGO	
17	Liki malino	Anggota	DUSUN KARIANGO	dy
18	darma wati	Anggota	DUSUN KARIANGO	Dant
19	Kiswanto	Anggota	DUSUN KARIANGO	B. B.
20	Guti	Anggota	DUSUN KARIANGO	SWA
21	marga beta	Anggota	DUSUN KARIANGO	Mujur
22	Nashi gardian	Anggota	DUSUN KARIANGO	
23	anas	Anggota	DUSUN KARIANGO	
24	adus dika	Anggota	DUSUN KARIANGO	
25	Efrain	Anggota	DUSUN KARIANGO	Rant
26	Alexander	Anggota	DUSUN KARIANGO	Nwe
27	Nining Race.	Anggota	DUSUN KARIANGO	Peri.
28				
29				
30				

Mengetahui :

Kepala Desa Malimongan



Ketua Kelompok Tani Hutan



DAFTAR ANGGOTA KELOMPOK

KELOMPOK TANI : KTH LEMBAH INDAH
 DUSUN : KARIANGO
 DESA : MALIMONGAN
 KECAMATAN : SEKO
 KABUPATEN : LUWU UTARA

No	Nama	Jabatan	Alamat	Tanda Tangan
1	Neber	Ketua	Dusun Kariango	1
2	Junaid Tammu	Sekretaris	Dusun Kariango	2
3	Nensi Bertin	Bendahara	Dusun Kariango	3
4	Biltan Jaya	Anggota	Dusun Kariango	4
5	Oskarina	Anggota	Dusun Kariango	5
6	Wandra	Anggota	Dusun Kariango	6
7	Nasir	Anggota	Dusun Kariango	7
8	Nimbrot Mi'da	Anggota	Dusun Kariango	8
9	Habel	Anggota	Dusun Kariango	9
10	Mujur	Anggota	Dusun Kariango	10
11	Frans Suluk	Anggota	Dusun Kariango	11
12	Rafinus	Anggota	Dusun Kariango	12
13	Simson	Anggota	Dusun Kariango	13
14	Kristian	Anggota	Dusun Kariango	14
15	Sriyanti	Anggota	Dusun Kariango	15
16	Densi Bau	Anggota	Dusun Kariango	16
17	Liku Malino	Anggota	Dusun Kariango	17
18	Darmawati	Anggota	Dusun Kariango	18
19	Riswanto	Anggota	Dusun Kariango	19
20	Gusti	Anggota	Dusun Kariango	20
21	Margareta S.	Anggota	Dusun Kariango	21
22	Nasri Hardian	Anggota	Dusun Kariango	22
23	Anas	Anggota	Dusun Kariango	23
24	Agus Dika	Anggota	Dusun Kariango	24
25	Efraim	Anggota	Dusun Kariango	25
26	Rina ALEXANDER	Anggota	Dusun Kariango	26
27	NINING	Anggota	Dusun Kariango	27

Kariango, 22 - 11 - 2021

Sekretaris Kelompok

Junaid Tammu



Tabungan BRI
Simp des

Kantor BANK BRI : 5002 BRI UNIT SABBANG PALOPO CIF : HWC6333
No. Rekening : 5002-01-056371-53-9 Tanggal : 15/3/2022
Nama : KELOMPOK TANI HUTAN LEMBAH SINDAH
Alamat : DESA MALIMONGAN KEC SEKO BAKKA LUWU UTARA SABBANG L
Tanda Pengenal : KTP 322071411770001



Buku ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan kepada Kantor BANK BRI

Disahkan oleh,
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
JAFARUDDIN
KAUNIT
Pejabat Bank

- PERHATIAN**
1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika Buku Tabungan ini hilang harap lapor kepada yang berwajib.
 2. Penarikan tunai yang diwakilkan, harus dilampiri dengan Surat Kuasa dan KTP/Identitas asli penabung dan hanya dapat dilakukan di Kantor BANK BRI asal (Unit Kerja Pembuka Rekening).
 3. Padesaat penarikan tunai, penabung harus menunjukkan Buku Tabungan dan KTP/Identitas diri lainnya yang masih berlaku.
 4. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas Buku Tabungan ini.
 5. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan Buku Tabungannya pada Bank.

CONTACT BRI 14017 / 1500017 | www.bri.co.id | f BANK BRI | @promo_BRI

BP-02-21

No. Seri : 19073188



PEMERINTAH DESA MALIMONGAN
KECAMATAN SEKO
KABUPATEN LUWU UTARA

SURAT REKOMENDASI


Nomor : 09/SR-DM/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Malimongan, Kecamatan Seko, Kab. Luwu Utara, Prov. Sulawesi Selatan, memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama Kelompok : LEMBAH INDAH
Ketua : NEBER
Alamat : DUSUN KARIANGGO DESA MALIMONGAN

Untuk melaksanakan Kegiatan RHL di Desa Malimongan, Kecamatan Seko, Kab. Luwu Utara, Prov. Sulawesi Selatan, dengan Luas Lahan 25 Ha, dan bersedia bekerja secara Swakelola.

Demikian Surat Rekomendasi ini kami buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malimongan, 22 Februari 2022
Kepala Desa Malimongan

JOHAN TARUK

